

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia. Arah pendidikan tersebut dituangkan dalam kebijakan pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pada gilirannya Indonesia mampu berperan aktif sebagai agen pembaharuan serta pengembangan kehidupan nasional maupun internasional. Untuk itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan salah satunya di perguruan tinggi. Ketatnya persaingan dunia kerja di era teknologi digital seperti sekarang ini menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten. Lulusan yang berkompeten biasanya dilihat dari prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Menurut Prawiyogi & Toyibah (2020) keberhasilan pendidikan diukur dengan prestasi belajar mahasiswa yang telah menjalani jenjang pendidikan tertentu.

Prestasi belajar sebagai hasil pelajaran yang diperoleh di perguruan tinggi biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan. Keberhasilan mahasiswa biasanya dilihat melalui IPK yang mereka peroleh. Putriku (2018) menyatakan keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan diperguruan tinggi dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, serta penilaian akhir program studi, untuk itu dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi telah berhasil dalam menempuh pendidikan. Prestasi belajar mahasiswa juga bisa dilihat dalam kegiatan belajar mengajar yang dilihat dari evaluasi atau penilaian saat perkuliahan berlangsung. Susanti (2019) menyatakan bahwa dengan prestasi

belajar mahasiswa akan dapat menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Capaian prestasi yang diperoleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi tergolong rendah yaitu tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Prestasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi (2019-2022)

No.	Kategori Kegiatan	Nama Kegiatan	Capaian Prestasi
1	Tingkat Lokal	1) MTQ Provinsi Jambi 2) Duta Bahasa 3) Artikel Ilmiah OJK 4) LKTI UIN STS Jambi	1) Juara 2 2) Juara 1 3) Juara 1 4) Peserta
2	Tingkat Nasional	1) Lomba Karya Tulis Ilmiah UIN Syarif Hidayatullah 2) Business Plan Competition 3) Olimpiade IMEPA UNSRI 4) Lomba Paper Telkom University 5) Pemuda Pelopor 6) Karya Tulis Ilmiah BIO EXPO UNJA 7) Essay GFES 8) MTQ UNP 9) MTQ UNY 10) Lomba Poster Kemendikbud Puspresnas 11) Sumatera Accounting Competition 12) Menulis 13) Bisnis KMI Award 14) BPC Genbi 15) BPC UNP 16) PKM-M Kemendikbud 17) Kompetisi Akuntansi 18) Sayembara Kepenulisan 19) KLTi 20) Videomedia Pembangunan 21) PGRI 22) Temu Ilmiah Regional XV Fossei Sumbagteg 23) KBMI 24) Story Telling Competition	1) Finalis 2) Juara 2 3) Peserta 4) Peserta 5) Peserta 6) Harapan 2 7) Partisipan 8) Juara 2 9) Juara 2 10) Peserta 11) Peserta 12) Terpilih 13) Peserta 14) Finalis 15) Finalis 16) Perak 17) Peserta 18) Peserta 19) Peserta 20) Peserta 21) Peserta 22) Peserta 23) Juara 2 24) Juara 2
3	Tingkat Internasional	1) Global Undergraduate Exchange Prog	1) Peserta

Sumber: Akademik Prodi Manajemen (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat prestasi mahasiswa masih rendah dengan rata-rata capaian mahasiswa sebagai peserta dan hanya satu capaian tingkat internasional. Selain prestasi non akademik diatas, prestasi mahasiswa juga bisa dilihat dari prestasi akademik yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Alam (2018) menyatakan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pembelajaran tersebut terlihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh. Rata-rata IPK mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi bisa dikatakan tinggi yaitu tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 2 Rata-Rata Nilai IPK Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Jambi (2019-2022)

Tahun	Semester	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata IPK
2019/2020	Ganjil	1115	3.32
	Genap	1098	3.32
2020/2021	Ganjil	1098	3.53
	Genap	1098	3.54
2021/2022	Ganjil	1098	3.54
	Genap	1098	3.52

Sumber: Akademik Prodi Manajemen (2022)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata IPK mahasiswa menunjukkan kenaikan dari tahun 2019 – 2021, namun mengalami penurunan di semester genap 2021/2022. Turunnya indeks prestasi mahasiswa disebabkan oleh banyak faktor, menurut Zamakhsyari (2017) prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi yang dimilikinya yaitu berupa *hard skills* dan *soft skills*, jika kompetensi berupa *hard skills* dan *soft skills* nya tinggi maka dapat meningkatkan prestasinya begitupun sebaliknya.

Menurut Zamakhsyari (2017) kompetensi berupa *hard skills* (keahlian teknis) meliputi penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan disiplin ilmunya dan *soft skills* kebalikan dari *hard skills* yaitu kemampuan diluar teknis dan akademis yang lebih

mengutamakan intra dan interpersonal sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki *hard skill* dan *soft skill* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Kompetensi juga membuktikan karakteristik keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki atau dibutuhkan pada setiap mahasiswa. Karakteristik kompetensi yang dimiliki membantu mahasiswa untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas belajarnya. Karena dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk mampu memahami, berpikir kritis, dan cermat dalam menyelesaikan berbagai masalah dari suatu fenomena. Prawiyogi & Toyibah (2020) menyatakan kompetensi sangat penting dalam menghadapi dan memandang suatu permasalahan, untuk kemudian mencari solusi yang paling pas. Kompetensi juga dapat mempengaruhi tingkat pencapaian belajar mahasiswa. Menurut Mardiyah (2019) Pengembangan kemampuan akademik, *softskill* dan *hardskill* penting dilakukan untuk mencetak lulusan yang berkompeten. Sary (2017) menyatakan kompetensi harus dimiliki sebagai pendukung dalam penyelesaian tugas agar berjalan dengan efektif. Sehingga kompetensi dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam memahami materi di lingkungan belajar.

Mahasiswa perlu meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam mewujudkan prestasi belajar yang baik. Menurut Wathoni (2021) kompetensi yang perlu ditingkatkan mahasiswa antara lain yaitu kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreativitas dan inovatif, kemampuan memimpin, kemampuan berkomunikasi, kemampuan membangun relasi, kemampuan bekerjasama, dan kemampuan berbicara di muka umum. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi mahasiswa salah satunya yaitu dari program yang ditawarkan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Berdasarkan surat nomor 170/UN21.5.4/KM.06/2021 dan 762/UN21/KP.10.06/2022 ada 92 mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Strata 1 Fakultas

Ekonomi & Bisnis Universitas Jambi pada September 2021 dan Agustus 2022 yaitu SKPI (Sertifikasi Kompetensi Pendamping Ijazah). Dengan jenis pelatihan sebagai berikut :

Tabel 1.3 Jenis Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Pendamping Ijazah (SKPI) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi 2021-2022

No.	Jenis Pelatihan	2021	2022
1	Digital Marketing	9	5
2	Manajemen Keuangan	20	22
3	Manajemen Pemasaran	2	6
4	Manajemen Sumber Daya Manusia	17	11
5	Lembaga Keuangan & Bank	0	0
Total		48	44

Sumber: Akademik Prodi Manajemen (2022)

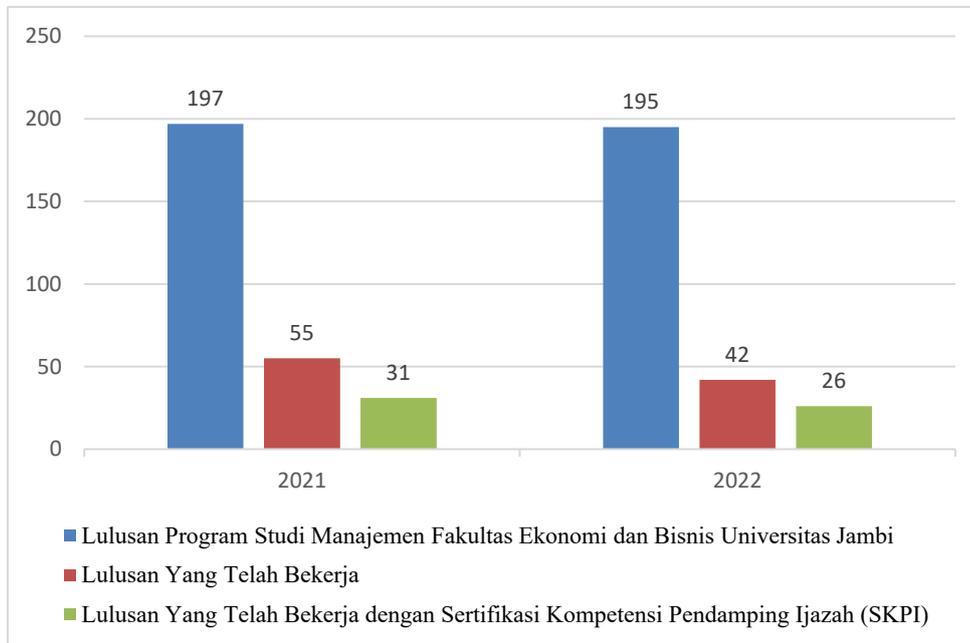
Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat 92 mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti kegiatan pelatihan Sertifikasi Kompetensi Pendamping Ijazah ini, padahal kegiatan sertifikasi ini sangatlah bermanfaat bagi kesiapan kerja mahasiswa dengan ilmu serta sertifikat berlisensi BNSP yang dapat menjadi modal menghadapi dunia kerja.

Menurut Wathoni (2021) lulusan yang kompeten tidak hanya sekedar memiliki nilai akademik yang bagus, melainkan juga harus memiliki *soft skill* yang berupa kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan bekerja secara mandiri maupun dengan tim, kemampuan berlogika dan kemampuan menganalisis. Di dunia kerja seringkali pada proses perekrutan karyawan, kompetensi teknis dan akademis yang masuk dalam kategori *hard skill* ini dapat dengan mudah dilihat dan dilacak dari daftar riwayat hidup atau CV yang diajukan, dimana disana terlihat pengalaman, kerja indeks prestasi, serta bentuk – bentuk ketrampilan apa saja yang dikuasai. Di sisi lain, kompetensi *soft skills* ini biasanya dievaluasi oleh seorang atau tim psikolog berdasarkan ujian psikotes, dan wawancara yang mendalam. Walaupun hasil psikotes, interpretasi

terhadapnya tidak dapat dijamin 100% benar, namun prosedur ini sangat membantu perusahaan dalam menempatkan orang yang tepat di posisi yang tepat, atau yang biasa dikenal dengan “*The right person in the right place*”. Zamakhsyari (2017) menyatakan bahwa variasi *soft skill* sangatlah luas dan faktor kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja adalah faktor keterampilan komunikasi. Satu hal yang jelas di tengah kalangan para praktisi SDM (Sumber Daya Manusia), pendekatan ala *hard skills* semata saat ini sudah ditinggalkan. Maka tidaklah mengherankan di masa kini, iklan – iklan lowongan kerja di berbagai perusahaan mensyaratkan bagi para calon rekrutan untuk memiliki kemampuan *soft skills*, seperti *team work* (kemampuan berkerja dalam sebuah tim), kemampuan berkomunikasi, dan *interpersonal relationship*, dalam *job requirement*-nya.

Mahasiswa yang memiliki kompetensi dapat dilihat dari cara kemampuan memahami suatu materi dengan banyaknya pengetahuan atau (*knowledge*) yang didapat baik dari proses pembelajaran maupun dari luar pembelajaran seperti informasi yang didapatnya dari sosial media maupun lingkungan sekitar dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki berupa kecermatan dalam membaca suatu materi, kecepatan dalam berhitung, serta ketelitian dalam segala hal. Lulusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Pendamping Ijazah (SKPI) sebagian besar telah mendapatkan pekerjaan.

Gambar 1. 1 Jumlah Lulusan Yang Mendapatkan Pekerjaan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi 2021-2022



Sumber: Akademik Prodi Manajemen (2022)

Melalui gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Pendamping Ijazah (SKPI) sudah bekerja. SKPI sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi yang dimiliki mahasiswa, ternyata dapat meningkatkan kelayakan kerja (*employability*). Jadi selain meningkatkan prestasi akademik, mahasiswa juga harus membekali diri dengan pelatihan-pelatihan, mengikuti seminar atau *workshop* baik itu yang sesuai maupun yang dapat mendukung bidang keilmuannya.

Menurut Sutiah (2020) selain kompetensi faktor yang mempengaruhi indeks prestasi akademik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti kondisi fisik dan psikologis. Jika keduanya dalam kondisi baik maka akan memberikan pengaruh yang positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran begitupun sebaliknya. Jika kondisi fisik yang baik tidak didukung dengan kondisi psikis yang baik pula maka akan berpengaruh negatif pada individu tersebut. Faktor eksternal merupakan faktor

yang berasal dari luar seperti halnya fasilitas belajar, organisasi, model pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen, dan lingkungan belajar.

Setiap organisasi baik itu swasta maupun pemerintah akan berupaya dan berorientasi pada tujuan jangka panjang yaitu berkembangnya organisasi yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan, sejalan pula dengan meningkatnya kesejahteraan para pegawainya. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual mahasiswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus didukung dengan kinerja pegawai dan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar. Lingkungan belajar mengambil peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Wibowo (2016) lingkungan belajar yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu hubungan baik antara sesama mahasiswa serta hubungan antara mahasiswa dengan dosen. Lingkungan memberikan dampak positif dan negatif terhadap prestasi mahasiswa, jika lingkungan belajarnya baik maka akan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang baik begitupun sebaliknya, sejalan dengan Mogi (2018) yang mengatakan kondisi lingkungan yang baik akan mempengaruhi semangat belajar dan mengakibatkan hasil pencapaian belajar yang maksimal. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya didapatkan saat pembelajaran di dalam kelas saja, namun pengaruh keluarga dan lingkungan kampus juga sangat penting. Slameto (2020) menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada masing-masing variabel di lingkungan kampus, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar. Lingkungan belajar yang sehat seperti di kampus mampu memberikan motivasi agar mahasiswa terus belajar dan mempelajari hal-hal baru.

Menurut Slameto (2020) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binsis mendapatkan fasilitas berupa sarana dan prasarana seperti berikut ini.

Tabel 1. 4 Sarana dan Prasarana Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2023

No.	Prasarana	Sarana
1.	Ruang Kelas	Meja, kursi, <i>air conditioner</i> (AC), proyektor, LCD, kipas, internet, <i>white board</i> , papan pengumuman
2.	Perpustakaan	Buku, rak buku, meja, kursi, internet, <i>air conditioner</i> (AC), rak sepatu, rak tas, dll.
3.	Ruang Seminar	Meja, kursi, proyektor, internet, <i>white board</i> , <i>air conditioner</i> (AC)
4.	Laboratorium Komputer	Komputer, proyektor, <i>white board</i> , kursi, meja, <i>air conditioner</i> (AC), kipas, rak sepatu, CPU, monitor
5.	Musholla	<i>Microphone</i> , mimbar, sajadah, mukenah, tirai, <i>air conditioner</i> (AC)
6.	WC	Gayung, bak, wastafel

Sumber: Akademik Prodi Manajemen 2022

Pada tabel 1.3 diatas terlihat sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi cukup memadai untuk mahasiswa dalam mendukung proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Selaian sarana dan prasarana yang membantu dalam peningkatan *hard skills* mahasiswa, ada juga organisasi yang dapat diikuti mahasiswa untuk meningkatkan *soft skills*.

Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengikuti berbagai organisasi kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan Universitas Jambi, seperti berikut ini (Prospektus, 2017) :

1. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan dalam lingkup perguruan tinggi di atur dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 yang merupakan dasar pelaksanaan pengembangan diri mahasiswa yang terdiri dari upaya mengembangkan nalar dan keilmuan, minat dan hobi, serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar oleh mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan ditingkat (Universitas Jambi) terdiri dari :

- 1) Badan Eksekutif Mahasiswa - Keluarga Besar Mahasiswa Universitas Jambi (BEM-KBM UNJA)
- 2) Majelis Aspirasi Mahasiswa (MAM-KBM UNJA)
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Organisasi kemahasiswaan ditingkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri dari :

- 1) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM-KBM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
- 2) Majelis Perwakilan Mahasiswa (MAM-KBM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
- 3) Forum Kreativitas Mahasiswa Muslim–Kelompok Studi Ekonomi Islam (FOKUS-KSEI)
- 4) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Organisasi kemahasiswaan pada tingkat Jurusan Manajemen terdiri dari:

- 1) Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HIMMAJEMEN).
- 2) Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)

Keberadaan organisasi kemahasiswaan di lingkungan belajar memiliki pengaruh yang baik bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri yang mereka miliki selama masa perkuliahan, dengan adanya organisasi kemahasiswaan dapat menjadi sarana mahasiswa untuk belajar serta mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki. Menurut Pratiwi (2017) organisasi menjadi wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa dalam peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi karena berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kompetensi dan prestasi belajar mahasiswa.

Lingkungan belajar yang diperoleh di Program Studi Manajaemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi cukup baik untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi belajar mahasiswa, dengan fasilitas yang diberikan seharusnya kompetensi dan prestasi belajar mahasiswa bisa lebih ditingkatkan.

Berdasarkan uraian diatas dan ditambah beberapa referensi maka perhatian utama pada penelitian ini adalah penganalisaan kompetensi, lingkungan belajar dan prestasi belajar sehingga penelitian ini penulis beri judul “Kompetensi Mahasiswa Dalam Mempengaruhi Lingkungan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar”.

1.2 Rumusan Masalah

Kompetensi dalam prakteknya memiliki peran penting bagi mahasiswa, kompetensi dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, apabila kompetensi tidak memadai maka dapat menurunkan prestasi belajar mahasiswa. Kompetensi yang baik didukung dengan adanya lingkungan belajar yang dapat mengarahkan pola perilaku mahasiswa, sehingga penting untuk membangun kompetensi yang baik yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah pokok penelitian ini dapat dispesifikasikan lebih lanjut menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi, lingkungan dan prestasi belajar pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap lingkungan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap lingkungan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Mahasiswa dalam Mempengaruhi Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.

Berdasarkan pokok rumusan masalah diatas maka didapat tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi mahasiswa, lingkungan belajar, dan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi mahasiswa terhadap lingkungan belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
5. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi mahasiswa terhadap lingkungan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi berikut:

1. Bagi Penulis penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan dari dunia praktisi kemudian dihubungkan dengan pengetahuan teoritis yang didapatkan dalam perkuliahan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Bagi Akademik penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai konsep yang berkenaan dengan faktor yang meningkatkan prestasi belajar mahasiswa khususnya melalui kompetensi mahasiswa dan lingkungan belajar.